

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA OWNER DAN STAFF DALAM  
SISTEM PEGAWAI PT. CITRA KURNIA PROPERTINDO**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi

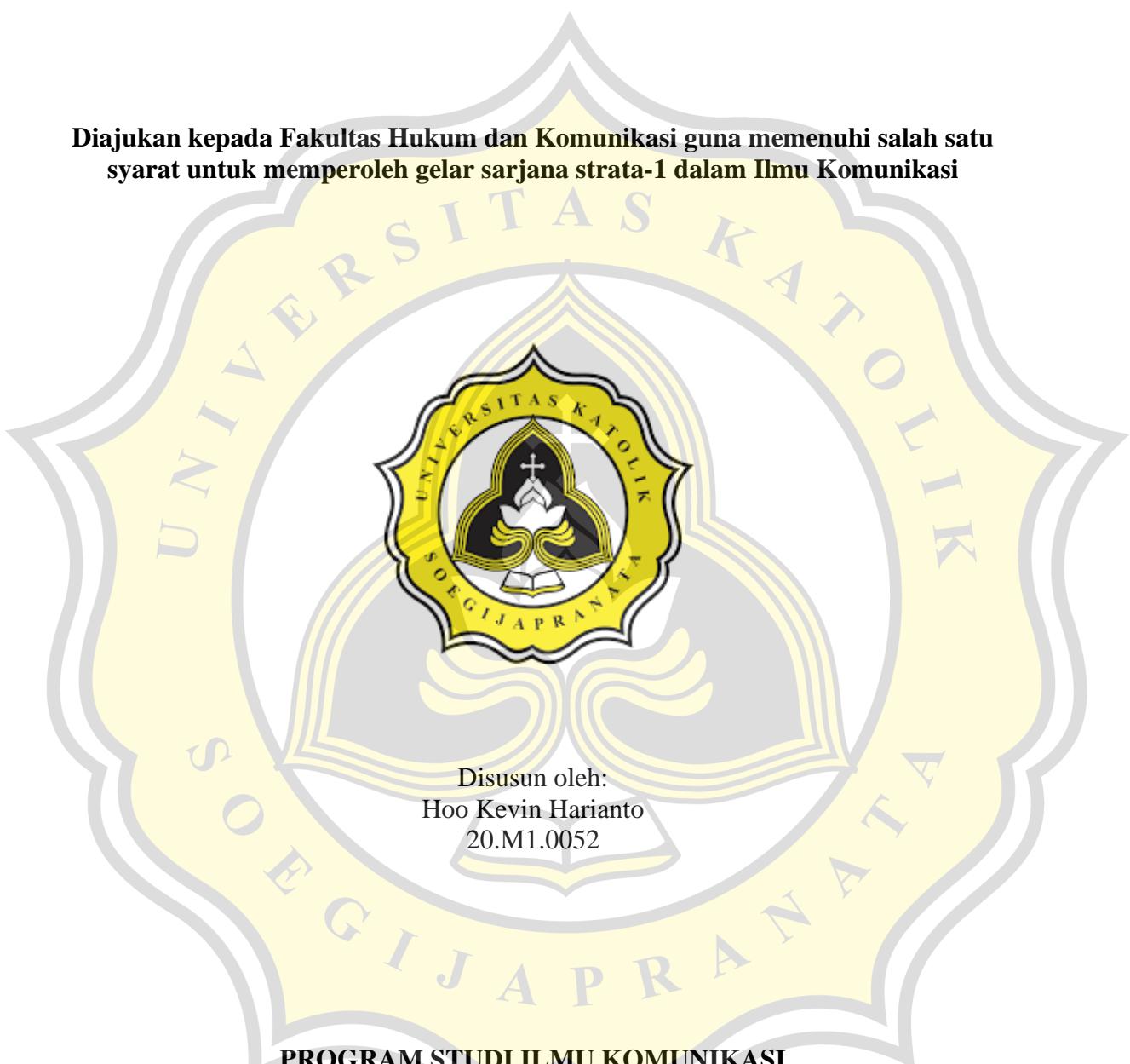


**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGLIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025**

## SKRIPSI

### KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA OWNER DAN STAFF DALAM SISTEM PEGAWAI PT. CITRA KURNIA PROPERTINDO SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2024

## **ABSTRAK**

Penelitian ini meneliti mengenai komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan di PT Citra Kurnia Propertindo Semarang. PT. Citra Kurnia Propertindo merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang properti. Perusahaan tersebut terletak di Jl. Moch Suyudi 37 Semarang dan sedang mengerjakan sebuah proyek perumahan yang berada di JL. Anyer Duwet Ngaliyan. Komunikasi interpersonal merupakan hubungan komunikasi yang melibatkan 2 orang atau lebih. Peneliti menerapkan teori komunikasi interpersonal di karenakan di perusahaan PT Citra Kurnia Propertindo itu masih sering adanya kesalahan komunikasi antara atasan dan bawahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara atas dan bawahan dalam Sistem pegawai dari PT Citra Kurnia Propertindo. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pemilik PT Citra Kurnia Propertindo dan kepada para pegawai yang ada di PT Citra Kurnia Propertindo. Berdasarkan hasil penelitian, di temukan bahwa penyebab terjadi kesalahan komunikasi disebabkan adanya komunikasi yang tidak selaras antara owner dengan pegawai. Kedua adanya rasa sungkan yang menyebabkan pegawai tidak aktif bertanya saat menyampaikan pesan sehingga mengakibatkan menyalah artikan pesan yang di sampaikan oleh owner. Pihak manajemen PT Citra Kurnia Propertindo harus lebih lagi memperhatikan hal kecil bila meminimalisasi terjadinya kesalahan komunikasi dan sebagai pegawai juga harus terbuka jangan bila ada masalah di selesaikan secara karena bila terjadi sesuatu maka satu PT Citra Kurnia Propertindo akan terkena dampak karena tidak saling terbuka terhadap antar pekerja dan pemilik sehingga menimbulkan masalah internal.